

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran tidak bisa terlepas dari dua komponen, yaitu peserta didik dan pendidik. Peserta didik dan pendidik adalah pelaksana pembelajaran, untuk itu keduanya harus dapat berkomunikasi dengan baik. Wujud implementasi Retorika pada pembelajaran SKI terlihat pada seluruh proses pembelajaran, mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Pada kegiatan awal, implementasi Retorika dapat dilihat dari ketrampilan guru merencanakan kegiatan pembelajaran dan ini sejalan dengan fungsi retorika sebagai *mass education* yang memerlukan perencanaan yang matang. Kemudian pada kegiatan inti atau Pelaksanaan adalah tahap implementasi yang paling nyata, karena dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi dua arah antar peserta didik dan pendidik. Serta dalam pembelajaran telah memuat unsur-unsur retorika yaitu komunikasi, komunikator, materi, media dan respon. Pada tahap akhir merupakan kegiatan evaluasi yang memerlukan ketrampilan untuk mendapat hasil yang obyektif. Kegiatan evaluasi selalu diterapkan diakhir pembelajaran, lalu pada tahap evaluasi lanjutan ada ulangan harian, ulangan umum semester dan evaluasi sikap peserta didik. Dalam paparan

tersebut, pendidik maupun peserta didik dapat melakukan komunikasi tersebut dengan baik.

2. Dalam pelaksanaan implementasi retorika pada pembelajaran SKI terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung tersebut adalah pendidik juga mengampu muatan lokal tentang retorika sehingga pendidik telah mengetahui tentang konsep-konsep dalam retorika, waktu belajar pada jam ke 3 dan 4, dimana fokus siswa masih dalam kondisi baik-baik saja, peserta didik telah dibekali dasar-dasar beretorika dengan keberadaan salah satu muatan lokal yang dikembangkan di Madrasah, dan kondisi kelas yang bukan kelas penuh dan hanya ada 29 peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran lebih lenggang dan efektif. Adapun faktor penghambat pelaksanaan implementasi kurikulum muatan lokal retorika pada pembelajaran SKI adalah beberapa peserta didik tidak mampu menanggapi dengan aktif atas apa yang telah disampaikan oleh guru, beberapa siswa tidak memiliki perhatian yang bagus pada materi pembelajaran, serta karakter atau watak peserta didik yang berbeda-beda sehingga tidak semua peserta didik dapat menerima dan mengimplementasikan ketrampilan beretorika pada pembelajaran SKI.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka saran yang perlu disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Mengajarkan pendidikan agama Islam terutama pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bukanlah hal yang mudah. Sehingga pendidik dituntut dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam upaya tersebut pendidik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif dengan menerapkan prinsip-prinsip Retorika.

2. Bagi Peserta Didik

Memiliki kemampuan berbicara adalah bakat, tetapi ketrampilan berbicara harus dikembangkan. Wujud dari pengembangan tersebut adalah dengan menerapkan apa yang didapat dari pembelajaran Retorika pada pembelajaran-pembelajaran yang lain, tidak hanya pembelajaran SKI saja.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepangkuan Baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita selalu mendapat pertolongannya dan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini baik dari isi ataupun pembahasannya banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Akhirnya dengan

mengharap ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Amin Ya Robbal Alamin.*

